

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, April 2024

Dinda Setyaningtyas Maharani

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYEMBUHAN
LUKA PADA PASIEN POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RSUD DR.
H ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

xvi + 48 halaman, 9 tabel, 2 gambar, dan 11 Lampiran

ABSTRAK

Di Provinsi Lampung prevalensi kasus persalinan secara normal mencapai sekitar 86% dan prevalensi kasus persalinan *sectio caesarea* mencapai 13,2%. Peningkatan persalinan *sectio caesarea* ini menyebabkan tingginya kasus infeksi luka operasi di rumah sakit di Indonesia yang mencapai 3-15% kasus, dalam mengatasi luka insisi operasi *sectio caesarea* diperlukan tindakan dan bimbingan dari petugas kesehatan untuk mempercepat penyembuhan luka. Penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, status nutrisi, penyakit penyerta (Anemia) serta mobilisasi dini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Tujuan peneliti ini adalah mengetahui Faktor Mobilisasi Dini, Status Nutrisi, dan Anemia yang berhubungan dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 295 responden dengan sampel 42 responden. Penelitian dilaksanakan pada Maret-April 2024 di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil uji statistik *chi-square* variabel status nutrisi (IMT) *p value* = 0,004, variabel anemia *p value* = 0,017, dan variabel mobilisasi dini *p value* = 0,002 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status nutrisi, anemia, dan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Diharapkan pasien yang telah memperoleh edukasi tentang penyembuhan luka dari tenaga kesehatan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka sehingga dapat menghindari komplikasi.

Kata Kunci: penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*, status nutrisi, anemia, mobilisasi dini

TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
NURSING MAJOR
STUDY PROGRAM OF APPLIED NURSING
Script, April 2024

Dinda Setyaningtyas Maharani

FACTORS ASSOCIATED WITH WOUND HEALING IN POST-CESAREAN SECTION PATIENTS AT DR. H ABDUL MOELOEK PROVINCIAL GENERAL HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN 2024

xvi + 48 pages, 9 tables, 2 figures, and 11 attachment

ABSTRACT

In Lampung Province, the prevalence of normal delivery cases reaches around 86% and the prevalence of cesarean section cases reaches 13.2%. This increase in cesarean section deliveries has led to a high number of surgical site infection cases in hospitals in Indonesia, reaching 3-15% of cases. In overcoming cesarean section surgical incision wounds, actions and guidance from health workers are needed to accelerate wound healing. Wound healing is influenced by several factors, namely, nutritional status, comorbidities (anemia), and early mobilization. This research is a quantitative research using a cross-sectional design. The purpose of this study is to determine the factors of early mobilization, nutritional status, and anemia are associated with wound healing in post-cesarean section. The population of this study is 295 respondents with a sample of 42 respondents. The research was conducted in March-April 2024 at Dr. H Abdul Moeloek Provincial General Hospital, Lampung Province. The results of the chi-square statistical test for nutritional status variables (BMI) p value = 0.004, anemia variables p value = 0.017, and early mobilization variables p value = 0.002, this shows that there is a significant relationship between nutritional status, anemia, and early mobilization to wound healing post cesarean section in Dr. H Abdul Moeloek Provincial General Hospital, Lampung Province in 2024. It is expected that patients who have received wound healing education from healthcare providers will be more mindful of the factors that can influence wound healing, thereby enabling them to prevent complications.

Keywords: post caesarea section wound healing, nutritional status, anemia, early mobilization